Desember 2025

Global Protection Service

Disease Surveillance Report

Disusun oleh
Veterinary Service Department
Ceva Animal Health Indonesia



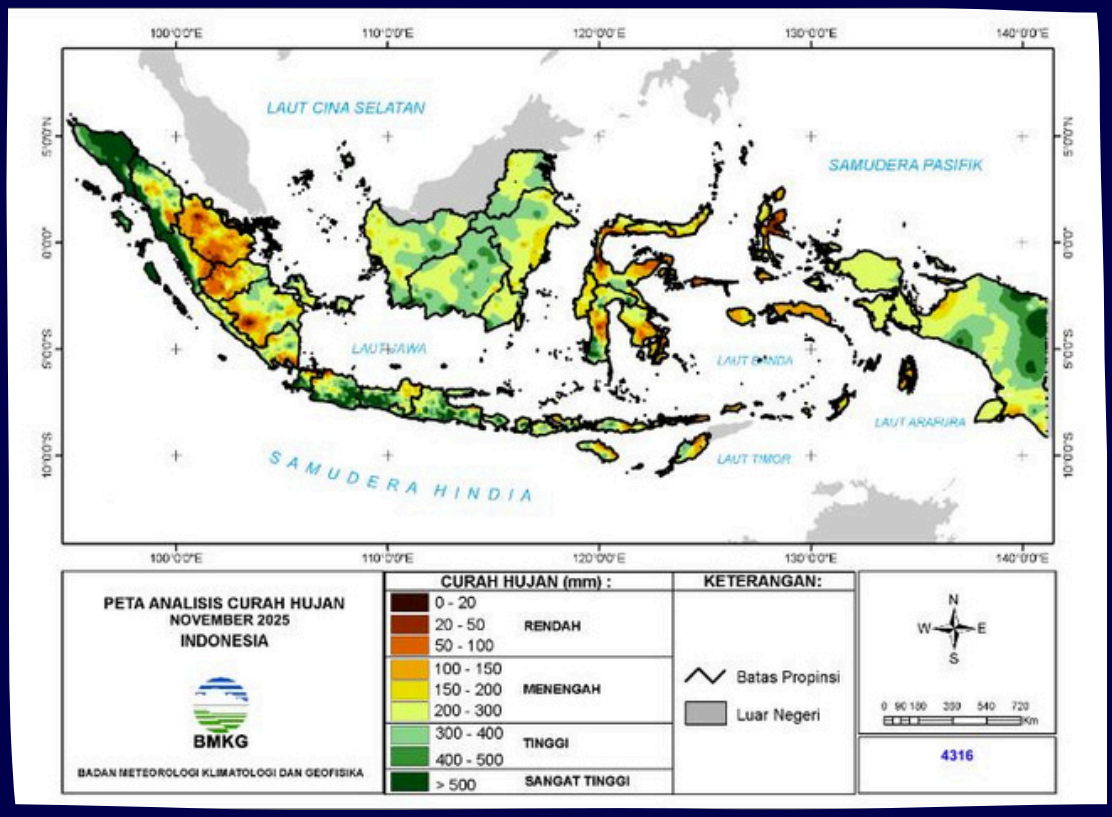
GPS Surveillance Disease

Global Protection Surveillance Disease (GPS) Disease Surveillance Report merupakan laporan pemetaan penyakit yang dilakukan oleh tim dokter hewan Ceva.

Laporan penyakit dikumpulkan dari pusat-pusat peternakan ayam di 2 pulau besar Indonesia yaitu Sumatera dan Jawa.



Kondisi Cuaca



Sumber : https://www.bmkg.go.id.

Analisis data BMKG Desember 2025 menunjukkan bahwa:

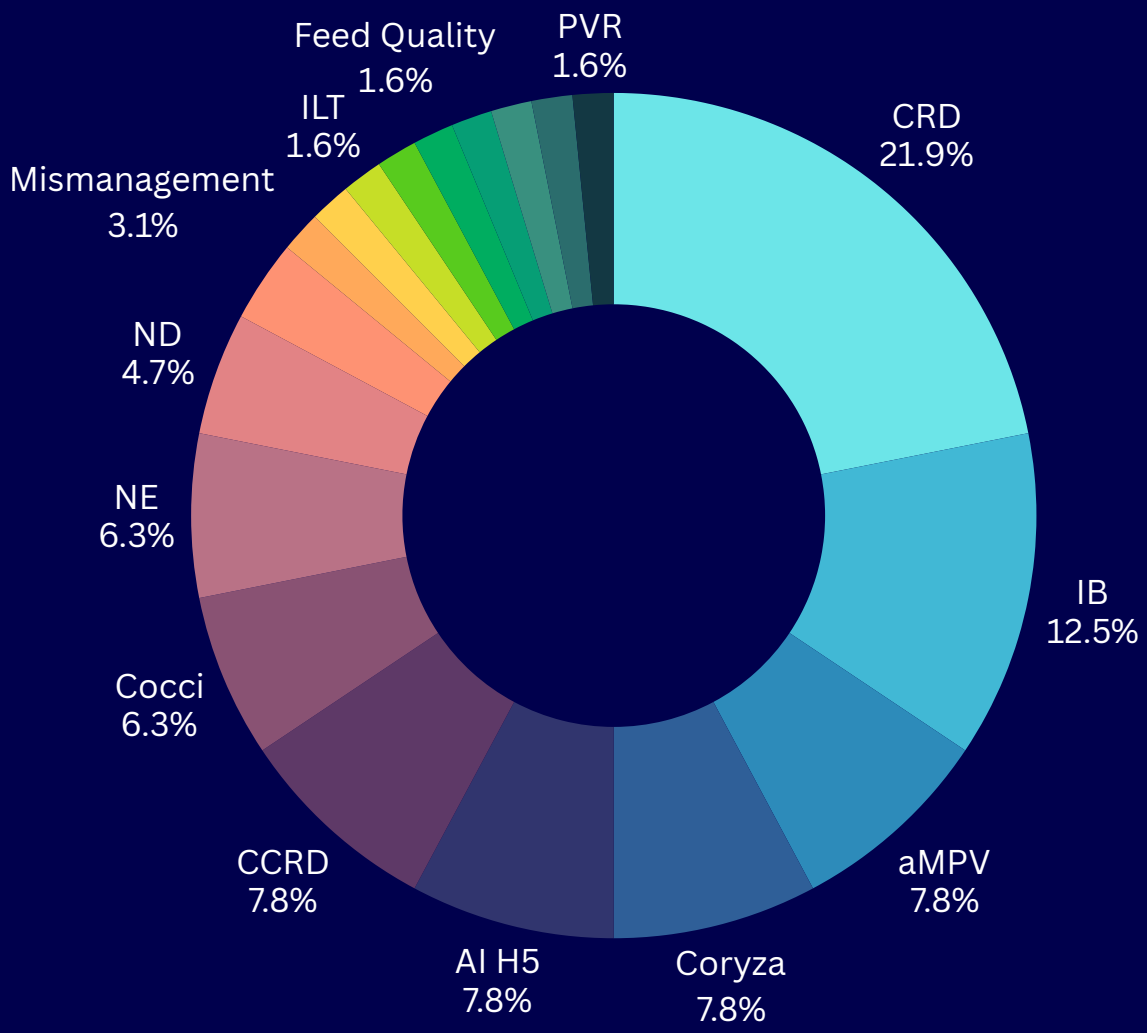
- Rata-rata kelembaban relatif (RH) di atmosfer secara umum berkisar sekitar 80 - 85%
- Suhu rata-rata permukaan berkisar antara 26°C - 28°C
- Analisis curah hujan bervariasi dengan kriteria rendah (16,3%), sedang (69,5%), dan tinggi (14,2%).
- 81% wilayah Indonesia telah memasuki musim hujan. Pada bulan Desember 2025 terjadi curah hujan sedang hingga sangat tinggi di banyak wilayah Indonesia, dengan beberapa episode melebihi kondisi klimatologi normal. Detail laporan cuaca ini dapat diakses di https://www.bmkg.go.id.

Total Penyakit Unggas

Pada Desember 2025, total ada

64 kasus dari 19 penyakit

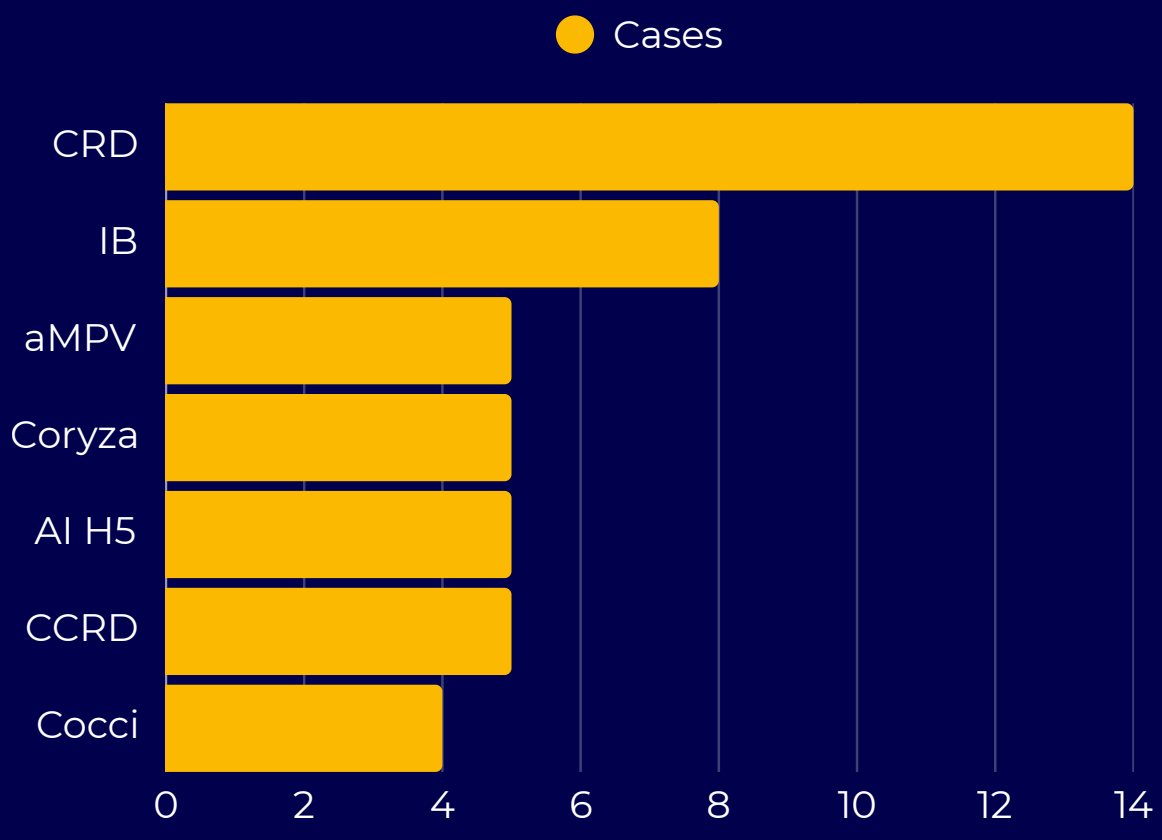
atau kondisi yang berbeda.



Top 7 Penyakit

Penyakit tertinggi yang dilaporkan pada Desemberr 2025 adalah

Chronic Respiratory Disease (CRD)



Penutup tahun 2025

Laporan penutup tahun 2025 memperlihatkan betapa penyakit pernafasan mendominasi sepanjang tahun, dimana enam dari delapan penyakit yang paling banyak dilaporkan di Desember 2025 adalah penyakit pernafasan. Mulai dari penyakit bakterial (CRD, Coryza dan CCRD), viral (IB, aMPV, AI H5), dan dua sisanya adalah Coccidiosis dan Necrotic Enteritis.

Dominasi gangguan pernafasan ini memperlihatkan betapa pentingnya pemahaman yang baik tentang penyakit-penyakit pernafasan agar program proteksi terbaiknya dapat dibangun. Salah satu faktor terbesar kegagalan program pencegahan penyakit adalah ketidak berhasilan program cleaning & disinfecting (C&D), istirahat kandang, biosekuriti dan kebersihan kandang memutus rantai infeksi dari satu periode ke periode berikutnya. Faktor cuaca yang basah terus menerus mempersulit pelaksanaan program C&D serta istirahat kandang sehingga kandang tidak benar-benar steril ketika anak ayam baru masuk. Hal ini jelas tergambar dari kasus terbanyak yang dilaporkan pada Desember lalu adalah Chronic Respiratory Disease, penyakit pernafasan bagian atas yang muncul dini di pekan-pekan awal lalu berlanjut menjadi penyakit pernafasan lain yang lebih berat seperti IB, aMPV, CRD kompleks, Coryza bahkan AI H5 atau ND.

Faktor C&D, biosekuriti dan kebersihan kandang menjadi penentu besar keberhasilan program vaksinasi penyakit pernafasan apapun yang dibangun oleh peternak. Tanpa dukungan program C&D, biosekuriti dan kebersihan kandang yang baik dan mampu mengurangi jumlah tantangan lapangan, maka program vaksinasi tetap akan jebol dan kasus-kasus penyakit pernafasan terus menjadi momok.

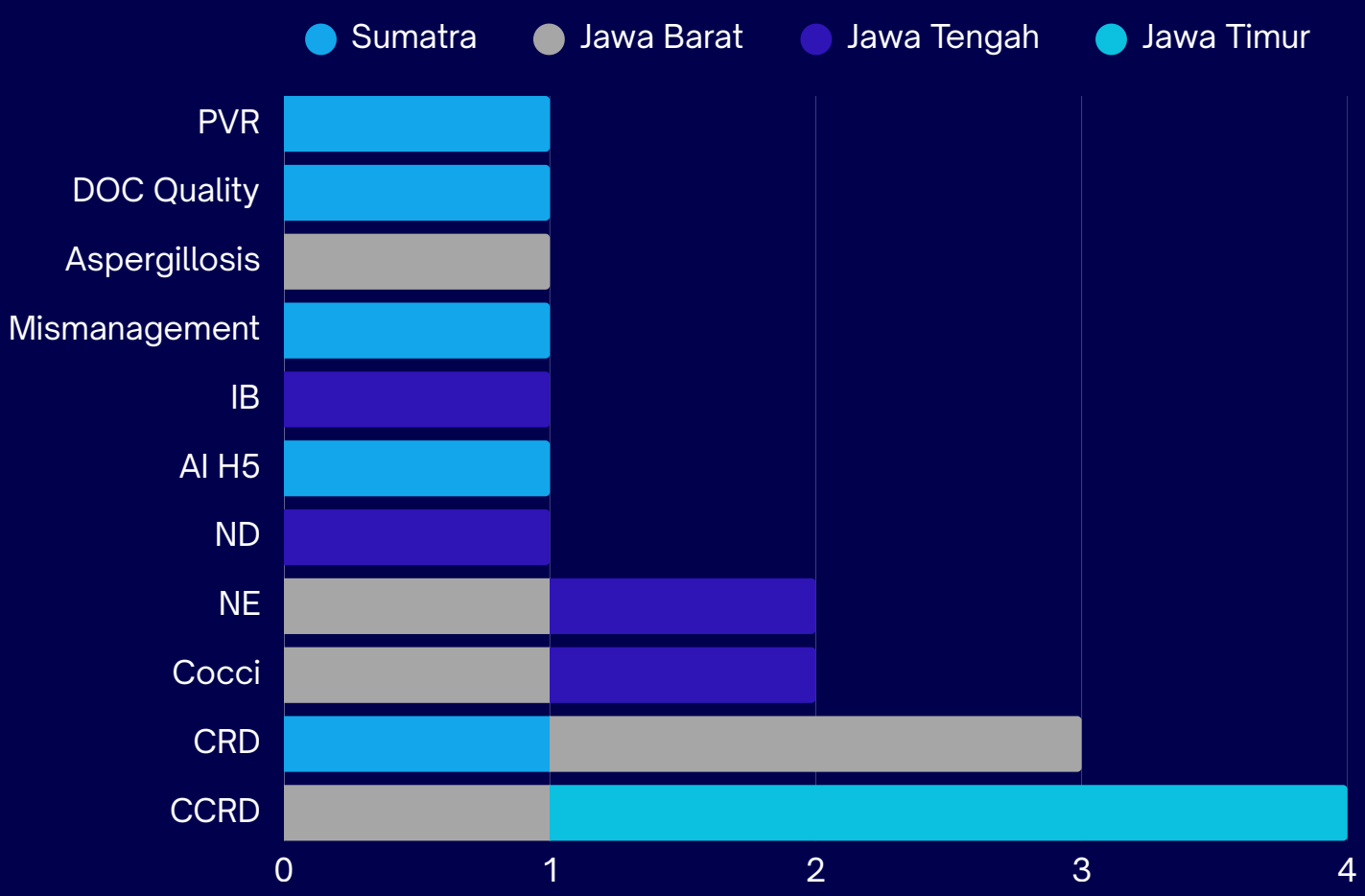
Penutup tahun 2025

Pemahaman inilah yang penting untuk terus disampaikan kepada masyarakat peternakan unggas Indonesia jika ingin berhasil menangani penyakit pernafasan.

Salah satu diantara penyakit yang paling menyita perhatian adalah AI H5. Kasusnya ada 5 sepanjang Desember, walau tidak menggambarkan besarnya kerugian akibat penyakit ini, tetapi masuknya AI H5 sebagai salah satu penyakit paling banyak dilaporkan di Desember menggambarkan betapa pentingnya kewaspadaan kita untuk terus mempertahankan program C&D, biosekuriti dan kebersihan kandang tetap berada pada level terbaiknya sepanjang waktu agar tidak kemasukan AI H5. Karena laporan yang kita terima menggambarkan bahwa AI H5 dapat menyerang pada setiap umur meskipun program vaksinasi telah dilakukan berkali-kali. Proteksi AI H5 yang didasarkan pada vaksinasi dengan AI killed saja tidak mampu mencegah terjadinya infeksi. Proteksi terbaik untuk AI H5 diperoleh dengan kombinasi vaksin rekombinan AI H5 Live dan Killed yang sampai saat ini masih belum bisa masuk ke pasar Indonesia.

Demikian tahun 2025 ditutup dan selamat datang tahun 2026. Semoga kita semakin tercerahkan dengan pengalaman-pengalaman lalu dan siap menghadapi pengalaman-pengalaman baru. Salam dari Ceva Indonesia.

Penyakit Ayam Broiler

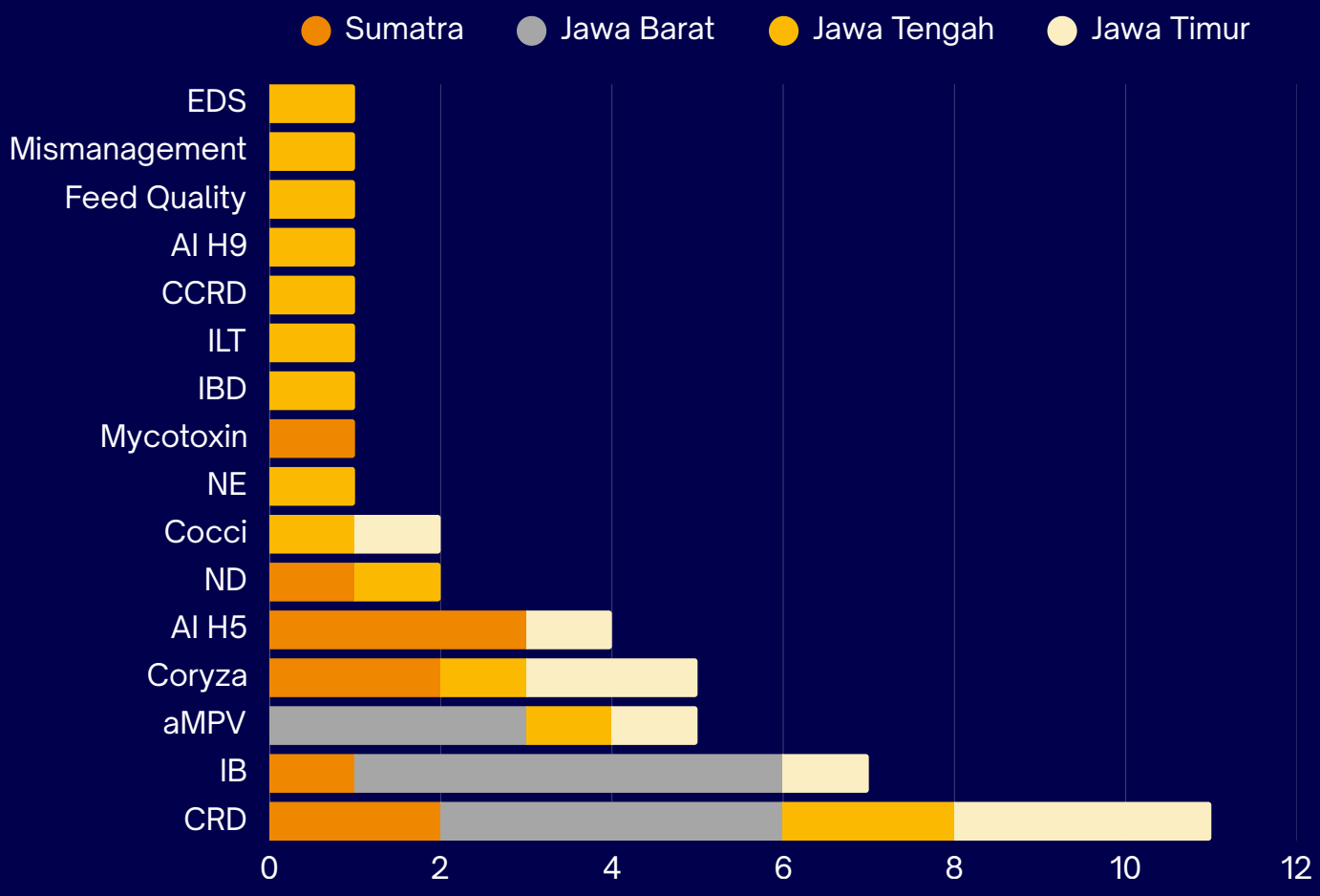


18 kasus

di laporakan pada segment Ayam Pedaging atau Broiler. Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

CCRD, CRD dan Cocci

Penyakit Ayam Layer

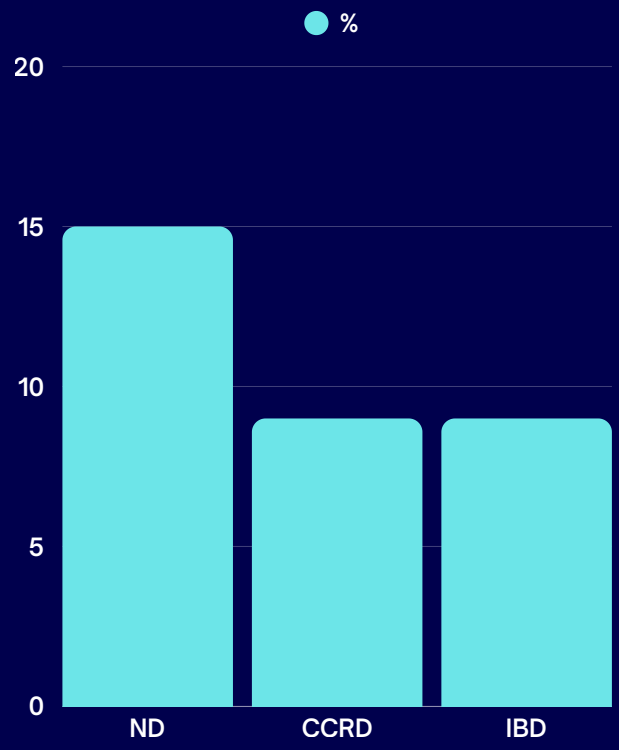


46 kasus

di laporakan pada segment Ayam Petelur/ Layer.
Tiga urutan pertama penyakit yang paling tinggi dilaporkan adalah

CRD, IB dan aMPV

Prediksi Penyakit bulan Januari 2026



Berbagai ancaman masih akan dihadapi oleh bisnis perunggasan Indonesia di bulan Desember 2025 terutama ketika cuaca ekstrem berlanjut. Tiga penyakit dengan probabilitas tertinggi adalah

ND (15%), CCRD (9%), dan IBD (9%),

- Tiga penyakit dengan prediksi tertinggi pada ayam broiler adalah : ND dan CCRD (14%), IBD (10%), IBH (9%).
- Sedangkan prediksi pada ayam layer adalah ND (16%), Mycotoxin (9%), dan IBD (8%)

Rekomendasi

Biosecurity dan good management practice merupakan kunci utama dalam pencegahan penyakit. Untuk memaksimalkan performa ayam, kami menyarankan untuk menggunakan program vaksinasi yang tepat. Sehingga ayam dapat terlindung dari berbagai macam penyakit. Silahkan untuk menghubungi tim Ceva Indonesia di masing masing wilayah dimanapun anda berada.

***Prediksi ini dimaksudkan untuk membantu komunitas unggas meningkatkan program pencegahannya, bukan sebagai jaminan keakuratan.**

Hubungi kami

Untuk diskusi dan
pertanyaan lebih lanjut

Website

www.ceva.co.id

Facebook

Ceva Animal Health indonesia

Instagram

@cevaindonesia

Email

ceva.indonesia@ceva.com